

Pencegahan Penggunaan Narkoba melalui Pendampingan Pendidikan Orang Tua dan Pembentukan Kelompok Remaja Anti Narkoba di Desa Molinggapoto Kabupaten Gorontalo Utara

Sylva Flora Ninta Tarigan¹

¹Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: floraninta@gmail.com

Abstract

The characteristics of teenagers in rural areas are used by dealers as a loophole to spread drugs such as the attitude of teenagers who are considered to be still innocent, imitate their group, experiment, run from problems and have misunderstandings about drugs. In Molinggapoto Village, North Gorontalo Regency, there are no definite records of drug users, but based on the location and development of the area it is possible for drugs to enter this area. The purpose of this community service activity (PKM) is as an effort to prevent drugs through increasing knowledge about the dangers of drugs through parental education assistance and the formation of youth groups who care about drugs. The target is youth in the village of Molinggapoto. The methods used are panel discussions and group discussions. Evaluation of activities through observation, pretest and posttest, as well as the formation of a group of teenagers who care about drugs and the strategic plan of the group. The results of the activities carried out include Conducting Technical Guidance and Monitoring Evaluation in South Molingkapoto Village, Conducting Observation of Drug Users and Disseminators in South Molingkapoto Village, Carrying Out Socialization on the Dangers of Drugs, Conducting Urine Tests.

Kata Kunci: Drugs; Knowledge; Youth group.

Abstrak

Karakteristik remaja di pedesaan digunakan pengedar sebagai celah untuk menyebarkan narkoba seperti sikap remaja yang dinilai masih lugu, meniru kelompoknya, coba-coba, lari dari masalahserta pengertian yang salah tentang narkoba. Di Desa Molinggapoto Kabupaten Gorontalo Utara, tidak tercatat pengguna narkoba secara pasti, namun berdasarkan lokasi dan pengembangan area memungkinkan masuknya narkoba ke wilayah ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah sebagai upaya pencegahan narkoba melalui peningkatan pengetahuan tentang bahaya narkoba mlalui pendampingan pendidikan orang tua dan pembentukan kelompok remaja peduli narkoba. Sasarannya adalah remaja di desa Molinggapoto Metode yang digunakan adalah diskusi panel dan diskusi kelompok. Evaluasi kegiatan melalui observasi, pretes dan postes, serta terbentuknya kelompok remaja peduli narkoba dan rencana strategis dari kelompok. Hasil kegiatan yang dilakukan antara lain Melakukan Bimbingan Teknis dan Monitoring Evaluasi di Desa Molingkapoto Selatan, Melaksanakan Observasi

Pengguna dan Penyebar Narkoba di Desa Molingkapoto Selatan, Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Narkoba, Melakukan Tes Urine.

Kata Kunci: Narkoba; Pengetahuan; Kelompok remaja.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Sylva Flora Ninta Tarigan, floraninta@gmail.com, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pencandu narkoba ini perkembangannya semakin pesat. Para pencandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pencandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan.

Dalam kurun waktu dua dasawarsa terakhir ini Indonesia telah menjadi salah satu negara yang dijadikan pasar utama dari jaringan sindikat peredaran narkotika yang berdimensi internasional untuk tujuan-tujuan komersial.³ Untuk jaringan peredaran narkotika di negara-negara Asia, Indonesia diperhitungkan sebagai pasar (*market-state*) yang paling prospektif secara komersial bagi sindikat internasional yang beroperasi di negara-negara sedang berkembang. Remaja yang seharusnya menjadi kader-kader penerus bangsa kini tidak bisa lagi

menjadi jaminan untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Bahkan perilaku mereka cenderung merosot. melihat latar belakang diatas maka kami mengangkat judul Makalah Kenakalan remaja (tentang Narkoba) yang terfokus pada pengetahuan tentang narkoba dan akibatnya bagi remaja.

Berdasarkan data kasus narkoba di Provinsi Gorontalo pada umumnya dan Kabupaten Gorontalo Utara pada khususnya dan Gorontalo Utara merupakan jalan masuk ke provinsi Gorontalo maka hal ini harus dilakukan pencegahan sejak dini dengan pendampingan kepada orang tua dan membentuk kelompok remaja anti narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi persiapan dan pembekalan, serta pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan dan pembekalan meliputi penyiapan materi sosialisasi serta Selanjutnya untuk tahap pelaksanaan, meliputi (1) observasi lapangan untuk menganalisis masalah yang dihadapi masyarakat Desa Moolinggapoto Selatan Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara selama pandemi COVID-19, (2) persiapan program berupa penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama dengan masyarakat, (3) Melakukan Kampanye dan slogan bebas Narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelaksanaan Desa Bersinar “Bersih Dari Narkoba” ini dilaksanakan di Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pelaksanaan ini dilaksanakan secara

bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Mahasiswa KKN Tematik 2021 adalah sebagai berikut:

Melakukan Bimbingan Teknis dan Monitoring Evaluasi di Desa Molingkapoto Selatan Dalam pelaksanaan pelatihan (IBM, Relawan Anti Narkoba, Intelejen Desa) ini memberikan pengetahuan tentang langkah apa yang harus dilakukan oleh kelompok tersebut ditengah-tengah masyarakat bahwa bahayanya penggunaan narkoba, memberikan edukasi tentang narkoba dan hal apa yang harus dilakukan masyarakat ketika melihat ada pengguna narkoba tersebut.

Evaluasi yang diperoleh dari tiga kelompok masyarakat yang telah dibentuk oleh Mahasiswa KKN Tematik 2021 dan BNN memberikan hasil sesuai apa yang diharapkan, dimana tiga kelompok masyarakat ini memberikan edukasi kepada masyarakat lainnya mengenai bahayanya penggunaan narkoba.

Melaksanakan Observasi Pengguna dan Penyebar Narkoba di Desa Molingkapoto Selatan Dengan dilakukannya observasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian masyarakat di Desa Molingkapoto Selatan sudah mengetahui jenis-jenis narkoba serta bahaya yang dapat di timbulkan dari penggunaan narkoba. Di desa ini pula jarang di temukan tempat-tempat yang di jadikan sebagai tempat berkumpul untuk mengkonsumsi narkoba. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Narkoba Dalam tahap ini mahasiswa KKN Tematik 2021 UNG bersama BNN Kabupaten Gorontalo Utara memberikan pelatihan tentang tiga kelompok yaitu (IBM, Relawan Anti Narkoba, Intelejen Desa) mengenai tugas dan fungsi apa yang harus dilakukan dari masing-masing kelompok tersebut.

Melakukan Tes Urine Yang menjadi sasaran dari kegiatan Tes Urine ini yaitu Karang Taruna yang bertujuan untuk mengetahui apakah adanya Karang Taruna yang menyalahgunakan narkoba. Kegiatan ini juga termasuk deteksi dini yang perlu dilakukan untuk mengecek kandungan obat-obatan atau bahan kimia seperti narkoba.



Gambar 1

Sosialisasi Bahaya Narkoba di Desa Molingkapoto Selatan



Gambar 2

Tes urine sebagai proses deteksi dini kandungan Obat-Obatan Narkoba

KESIMPULAN

KKN Tematik 2021 Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara diselenggarakan sejak Tanggal

14 September 2021 sampai dengan 3 November 2021, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari:

1. Melakukan Bimbingan Teknis dan Monitoring Evaluasi di Desa Molingkapoto Selatan
2. Melaksanakan Observasi Pengguna dan Penyebar Narkoba di Desa Molingkapoto Selatan
3. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Narkoba
4. Melakukan Tes Urine

Kegiatan diatas dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat Desa Molingkapoto Selatan khususnya untuk menciptakan Desa Molingkapoto Selatan yang bersih dari narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi dukungan dana dalam pelaksanaan pengabdian. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Molinggapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Atmasamita, Romli, 2001, Tindak Pidana Narkotika Trans Nasional Dalam Sistem Hukum Indonesia, Bandung, Citra Aditya Bakti

A. Soedjono, 2000, *Patologi Sosial*, Bandung, Alumni Mardani. H. 2008, *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada

Mardani. H. 2008, *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada

Ma`sum, Suwarno, 2003 *Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Ketergantungan Obat* , Jakarta, CV. Mas Agung

Sitanggang, B.A, 1999, *Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika* , Jakarta, Karya Utama Waresniwiro, M, 1997, *Narkotika Berbahaya* , Jakarta, Mitra Bintibmas

Waresniwiro, M, 1997, *Narkotika Berbahaya* , Jakarta, Mitra Bintibmas